

MAKALAH AKUNTANSI SEKTOR PUBLIK
AKUNTANSI MANAJEMEN SEKTOR PUBLIK

Dosen Pengampu:

1. Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd.
2. Fiarika Dwi Utari, S.Pd., M.Pd.



Disusun oleh:

- | | |
|--------------------------|------------|
| 1. Sinthia Wardani | 2313031063 |
| 2. Ika Rahmadhani | 2313031072 |
| 3. Muhammad Wildan Ghani | 2353031002 |

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah Akuntansi Sektor Publik, yang berjudul “Akuntansi Manajemen Sektor Publik”, sehingga dapat terselesaikan dengan baik dan tepat pada waktunya. Makalah ini dibuat untuk memenuhi salah satu tugas mata kuliah Akuntansi Sektor Publik. Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada dosen pengampu mata kuliah Akuntansi Sektor Publik yaitu kepada ibu Dr. Pujiati, S. Pd., M. Pd dan ibu Fiarika Dwi Utari, S.Pd., M.Pd.

Penulis menyadari dalam penyusunan makalah ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga makalah ini dapat bermanfaat bagi penulis dan pembaca umumnya.

Bandar Lampung, 31 Agustus 2025

Kelompok 1

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	1
1.3 Tujuan Penulisan	2
BAB 2 PEMBAHASAN	3
2.1 Definisi dan Ruang Lingkup Akuntansi Manajemen Sektor Publik	3
2.2 Peran dan Tujuan Akuntansi Manajemen Sektor Publik	4
2.3 Akuntansi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Organisasi.....	6
2.4 Proses Perencanaan dan Pengendalian Manajerial Organisasi Sektor Publik	7
BAB 3 PENUTUP	9
3.1 Kesimpulan.....	9
DAFTAR PUSTAKA.....	10
STUDI KASUS.....	11
POST TEST.....	12

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi adalah kegiatan yang bertujuan memberikan informasi keuangan kepada orang-orang yang membutuhkan informasi tersebut. Akuntansi sektor publik berkaitan erat dengan penerapan akuntansi dalam transaksi keuangan di organisasi-organisasi publik dan lembaga pemerintahan. Tujuan akuntansi sektor publik adalah memberikan layanan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka. Akuntansi sektor publik berbeda dengan akuntansi di sektor swasta, baik dari segi tujuan maupun cara pengelolaannya atau sistem manajemen yang digunakan.

Saat ini, sektor publik diharapkan lebih memperhatikan kualitas, profesionalisme, serta nilai yang diperoleh dari pengeluaran yang dilakukan. Nilai yang diperoleh dari pengeluaran ini didasarkan pada tiga aspek utama, yaitu ekonomi, efisiensi, dan efektivitas. Selain itu, sektor publik juga diharuskan meningkatkan akuntabilitas dan pemerintahan yang baik. Oleh karena itu, dalam makalah ini kami akan membahas tentang Akuntansi Manajemen Sektor Publik, yang berfokus pada cara perencanaan dan pengendalian organisasi sektor publik serta peran akuntansi manajemen dalam hal tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa itu akuntansi manajemen sektor publik?
2. Apa peran dan tujuan akuntansi manajemen sektor publik?
3. Bagaimana perencanaan dan pengendalian organisasi sektor publik?
4. Bagaimana proses perencanaan dan pengendalian manajerial organisasi sektor publik?

1.3 Tujuan Penulisan

1. Untuk mengetahui definisi akuntansi manajemen sektor publik.
2. Untuk mengetahui peran akuntansi manajemen sektor publik
3. Untuk mengetahui cara perencanaan dan pengendalian organisasi sektor publik.
4. Untuk mengetahui proses perencanaan dan pengendalian organisasi sektor publik.

BAB 2

PEMBAHASAN

2.1 Definisi dan Ruang Lingkup Akuntansi Manajemen Sektor Publik

Dari sudut pandang akuntansi, reformasi di sektor publik bisa dilakukan dengan mengembangkan akuntansi manajemen. Secara dasar, akuntansi manajemen didasarkan pada 4 hal utama, yaitu organisasi, perilaku, akuntansi, dan psikologi. Organisasi berhubungan dengan struktur dan sistem. Perilaku berkaitan dengan tindakan dan kecenderungan seseorang. Akuntansi melibatkan teknik dan strategi. Sementara psikologi fokus pada aspek emosional dan mental (Bastian, 2009).

Menurut Bastian (2009), bagian penting dari manajemen yang berkaitan dengan proses mengenali, menyajikan, dan memahami informasi yang berguna untuk merancang strategi, proses perencanaan dan pengendalian, mengambil keputusan, memaksimalkan keputusan, memberi informasi kepada pemegang saham dan pihak luar, memberi informasi tentang organisasi kepada karyawan, dan melindungi aset organisasi.

Akuntansi manajemen di sektor publik bertugas memberikan informasi yang dibutuhkan untuk mengambil keputusan dalam hal ekonomi, sosial, dan politik. Pengaruh aspek-aspek ini sangat besar terhadap organisasi di sektor publik. Dalam organisasi sektor publik, akuntansi manajemen berperan penting dalam merencanakan strategi, memberikan informasi mengenai biaya, mengevaluasi investasi, menyusun anggaran, serta menentukan biaya dan tarif layanan. Dengan adanya akuntansi manajemen, seluruh kegiatan dalam organisasi sektor publik dapat dikelola secara efisien (Mardiasmo, 2002).

Akuntansi manajemen adalah bagian dari sistem pengendalian manajemen yang penting. Menurut *Institut of Management Accountants* (1981), akuntansi manajemen adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengumpulkan, menganalisis, menyusun, dan menyampaikan informasi keuangan. Informasi ini digunakan oleh manajemen dalam merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan organisasi. Tujuannya adalah memastikan sumber daya digunakan secara tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

2.2 Peran dan Tujuan Akuntansi Manajemen Sektor Publik

Secara dasar, tugas utama akuntansi manajemen di sektor publik adalah memberikan informasi akuntansi yang bermanfaat dan dapat dipercaya kepada para manajer agar mereka dapat menjalankan tugas perencanaan dan pengendalian organisasi. Beberapa peran utama akuntansi manajemen di sektor publik adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan Strategis

Akuntansi manajemen dibutuhkan sejak awal proses perencanaan strategis. Pada tahap ini, manajemen organisasi menyusun beberapa pilihan program yang dapat mendukung tujuan organisasi. Program-program tersebut kemudian dipilih berdasarkan prioritas sumber daya yang tersedia. Peran akuntansi manajemen dalam perencanaan strategis adalah memberikan informasi mengenai biaya suatu program atau aktivitas, sehingga memudahkan manajer dalam menentukan anggaran yang dibutuhkan.

2. Penyediaan informasi mengenai biaya

Biaya dalam organisasi sektor publik dapat dibagi menjadi tiga kategori, yaitu:

- a. Biaya input, yaitu biaya yang dikeluarkan untuk memberikan pelayanan. Biaya input ini bisa berupa biaya tenaga kerja atau biaya bahan baku.
- b. Biaya output, biaya ini merupakan pengeluaran yang dilakukan saat produk sampai ke tangan pelanggan. Dalam organisasi sektor publik, biaya output bisa diukur dengan berbagai cara sesuai dengan jenis layanan yang dihasilkan.
- c. Biaya proses, biaya ini bisa dibagi berdasarkan fungsi organisasi. Biaya ini diukur dengan mempertimbangkan setiap fungsi organisasi, contohnya biaya departemen produksi, departemen sumber daya manusia, biaya dinas, dan lain sebagainya.

Penentuan biaya melalui lima aktivitas berikut:

- 1) *Cost finding*, yaitu pengumpulan data terkait biaya yang dibutuhkan untuk menghasilkan produk atau jasa.
- 2) *Cost recording*, pada tahap ini dilakukan pencatatan data ke dalam sistem akuntansi organisasi.
- 3) *Cost analyzing*, dilakukan identifikasi jenis dan perilaku biaya, serta perubahan biaya dan volume kegiatan. Manajemen juga harus mampu menentukan faktor yang

memengaruhi biaya (*cost driver*) agar bisa merancang strategi penghematan biaya.

4) Strategi *cost reduction*, yaitu menentukan strategi yang bisa menghemat biaya sehingga tercapai nilai uang yang baik.

5) *Cost reporting*, pada tahap akhir ini dilakukan penyampaian informasi biaya secara lengkap kepada pimpinan dalam bentuk laporan internal yang kemudian diintegrasikan ke dalam laporan yang akan disampaikan kepada pihak eksternal.

3. Penilaian Investasi

Akuntansi manajemen sangat penting ketika organisasi sektor publik ingin melakukan investasi. Fungsi utamanya adalah untuk mengevaluasi kelayakan investasi secara ekonomi dan finansial. Penilaian investasi dilakukan dengan menggunakan analisis biaya sampai manfaat (*cost benefit analysis*). Dalam proses ini, tidak hanya aspek finansial yang diperhatikan, tetapi juga aspek sosial serta manfaat sosial yang akan diperoleh dari investasi tersebut. Untuk memudahkan penilaian, digunakan analisis efektivitas biaya (*cost effectiveness analysis*), yaitu mengukur seberapa besar dampak dari suatu proyek atau investasi yang diakui dengan biaya tertentu.

4. Penganggaran

Akuntansi manajemen membantu dalam menciptakan anggaran publik yang efektif. Sebagai alat alokasi, distribusi, dan stabilitas sumber daya publik, akuntansi manajemen berperan dalam proses pengalokasian dan pendistribusian sumber dana publik secara ekonomis, efisien, efektif, adil, dan merata. Untuk mencapai hal tersebut, dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Jika tidak, akuntansi manajemen tidak akan menjadi alat yang bermanfaat, karena hanya akan berfungsi sebagai alat perencanaan dan pengendalian.

5. Penentuan Biaya Pelayanan (*Cost of Service*) dan Penentuan Tarif Pelayanan (*Charging of Service*)

Penentuan biaya pelayanan dan tarif pelayanan merupakan proses yang saling terkait. Kedua hal ini membutuhkan informasi dari akuntansi. Dengan adanya informasi akuntansi, pemerintah dapat menentukan berapa besar tarif pelayanan yang akan dikenakan kepada pengguna jasa pelayanan.

6. Penilaian Kinerja

Penilaian kinerja merupakan bagian dari sistem pengendalian. Hal ini bertujuan untuk mengetahui seberapa efisien dan efektif organisasi dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, peran akuntansi manajemen adalah membantu dalam membuat indikator kinerja utama serta satuan pengukuran untuk setiap aktivitas.

Secara umum, tujuan akuntansi manajemen di sektor publik adalah sebagai berikut:

- a. Membantu manajemen dalam merumuskan kebijakan organisasi.
- b. Membantu manajemen dalam proses perencanaan organisasi.
- c. Membantu manajemen dalam mengendalikan operasi atau kegiatan organisasi.

2.3 Akuntansi Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian Organisasi

1. Akuntansi sebagai alat perencanaan organisasi Perencanaan adalah cara organisasi dalam menentukan tujuan dan sasaran yang ingin dicapai. Perencanaan organisasi mencakup berbagai kegiatan yang bersifat strategis, taktis, serta melibatkan aspek operasional sehari-hari. Dalam proses perencanaan ini, akuntansi manajemen berperan dengan memberikan informasi mengenai masa lalu dan masa depan agar dapat mendukung perencanaan yang lebih baik. Pada organisasi sektor publik, lingkungan yang memengaruhi sangat beragam. Faktor politik dan ekonomi sangat berpengaruh terhadap tingkat stabilitas organisasi. Informasi dari akuntansi sangat dibutuhkan untuk membuat prediksi dan perkiraan mengenai kejadian ekonomi di masa depan, serta terkait dengan situasi politik yang sedang berlangsung saat ini.

2. Akuntansi sebagai alat pengendali organisasi

Untuk memastikan bahwa strategi organisasi dalam mencapai tujuan dilakukan secara ekonomis, efisien, dan efektif, diperlukan sistem pengendalian yang baik. Setiap organisasi memiliki pola pengendalian yang berbeda-beda, tergantung pada jenis dan sifat organisasi tersebut. Pada organisasi bisnis yang mengutamakan laba, alat pengendali utamanya adalah mekanisme negosiasi. Pengendalian pada tingkat manajemen bawah biasanya lebih ketat dan memaksa,

sedangkan pada tingkat manajemen atas lebih bersifat normatif.

Pada organisasi sektor publik, karena tidak mengejar laba dan dipengaruhi oleh faktor politik, alat pengendali utamanya adalah peraturan birokrasi.

Dalam hal pengukuran kinerja, terutama pengukuran aspek ekonomi, efisiensi, dan efektivitas, akuntansi manajemen memegang peran penting dalam pengendalian organisasi. Fungsi utamanya adalah mengukur seluruh kinerja organisasi dalam bentuk ukuran moneter.

Dalam memahami akuntansi sebagai alat pengendali, perlu dibedakan antara akuntansi sebagai alat pengendali keuangan (*financial control*) dengan akuntansi sebagai alat pengendali organisasi (*organization control*). Pengendalian keuangan berkaitan dengan aliran uang dalam organisasi, terutama untuk memastikan organisasi memiliki likuiditas dan kemampuan membayar yang baik. Sementara itu, pengendalian organisasi dibutuhkan untuk memastikan organisasi tidak menyimpang dari tujuan dan strategi yang telah ditetapkan. Pengendalian organisasi memerlukan informasi yang lebih luas dibandingkan dengan pengendalian keuangan. Informasi yang dibutuhkan lebih kompleks, tidak hanya terbatas pada informasi keuangan saja.

2.4 Proses Perencanaan dan Pengendalian Manajerial Organisasi Sektor Publik

Perencanaan dan pengendalian adalah dua hal yang harus dipikirkan bersama. Tanpa perencanaan, pengendalian tidak berguna karena tidak ada cara untuk mengetahui apakah tujuan organisasi telah tercapai. Demikian pula, tanpa pengendalian, perencanaan tidak bermakna karena tidak ada acuan atau standar untuk menilai apakah rencana tersebut berhasil (Mardiasmo, 2002).

Jones dan Pendlebury (1996) membagi proses perencanaan dan pengendalian manajerial di organisasi sektor publik menjadi lima tahap, yakni:

- 1) Perencanaan tujuan dan sasaran dasar.
- 2) Perencanaan operasional.
- 3) Penganggaran.

- 4) Pengendalian dan pengukuran.
- 5) Pelaporan, analisis, dan umpan balik.

BAB 3

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Akuntansi manajemen sektor public merupakan suatu proses pengidentifikasian, pengukuran, pengakumulasian, penganalisaan, penyiapan, dan pengkomunikasian informasi finansial yang digunakan oleh manajemen perencanaan, evaluasi, dan pengendalian pada organisasi sektor public. Pada dasarnya peran utama akuntansi manajemen dalam sektor public adalah untuk memberikan informasi akuntansi yang relevan dan handal kepada manajer untuk melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian organisasi. Secara umum, elemen-elemen perencanaan di sektor publik dapat dirinci sebagai berikut:

1. Strategi perencanaan merupakan akumulasi hubungan antar program yang dipilih sebagai turunan visi dan misi kebijakan publik yang ada. Umumnya berisi kuantitas dan kualitas aktivitas yang akan dilakukan.
2. Strategi pengendalian merupakan mekanisme *feedback* dalam perencanaan aktivitas manajemen. Mekanisme umpan balik ini merupakan kunci proses komunikasi antar *stakeholder* di sektor publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Bastian, Indra. 2009. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: BPFE.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Institut of management account. 1981.
- Jones, R. Dan M. Pendlebury., 1996. *Public Sector Accounting* . Fourth Edition. Pitman Publishing: London.

Studi Kasus

Pemerintah kota negeri kayangan telah menjalankan program subsidi untuk sektor pertanian selama 5 tahun terakhir. Namun, terdapat indikasi bahwa program ini tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap peningkatan produktivitas pertanian. evaluasilah efektivitas program ini menggunakan pendekatan akuntansi manajemen. Langkah-langkah apa saja yang perlu dilakukan dalam evaluasi ini? Dan bagaimana cara menggunakan informasi akuntansi manajemen untuk memberikan rekomendasi kepada pemerintah kota?

POST TEST

1. Apa tujuan utama dari akuntansi sektor publik?

- a. Meningkatkan laba perusahaan
- b. Memberikan layanan kepada masyarakat untuk memenuhi kebutuhan mereka
- c. Mengurangi pengeluaran pemerintah
- d. Memperbesar investasi swasta

Jawaban: b

2. Akuntansi manajemen di sektor publik berperan dalam hal berikut, kecuali:

- a. Perencanaan strategi
- b. Penilaian investasi
- c. Penentuan harga saham perusahaan
- d. Penentuan biaya dan tarif layanan

Jawaban: c

3. Biaya input dalam organisasi sektor publik mencakup biaya:

- a. Tenaga kerja dan bahan baku
- b. Penjualan produk ke pelanggan
- c. Pemasaran dan distribusi
- d. Semua biaya administratif

Jawaban: a

4. Fungsi utama akuntansi manajemen menurut Institut of Management Accountants (1981) adalah:

- a. Memaksimalkan laba organisasi
- b. Menyediakan informasi untuk merencanakan, mengevaluasi, dan mengendalikan organisasi

- c. Menentukan tarif pajak
- d. Mengatur anggaran pemerintah

Jawaban: b

5. Proses perencanaan dan pengendalian manajerial di organisasi sektor publik terdiri dari berapa tahap menurut Jones dan Pendlebury (1996)?

- a. Tiga
- b. Empat
- c. Lima
- d. Enam

Jawaban: c

6. Salah satu cara menilai kelayakan investasi di sektor publik adalah menggunakan analisis:

- a. Cost benefit analysis
- b. Return on investment (ROI)
- c. Margin laba bruto
- d. Rasio utang terhadap ekuitas

Jawaban: a

7. Penilaian kinerja dalam akuntansi manajemen sektor publik digunakan untuk:

- a. Menilai keuntungan saham
- b. Mengetahui efisiensi dan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan
- c. Menghitung pajak yang harus dibayar
- d. Mengatur gaji pegawai

Jawaban: b

8. Akuntansi manajerial sebagai alat pengendali organisasi berfungsi memastikan organisasi tidak menyimpang dari:

- a. Kebijakan pemerintah pusat

- b. Tujuan dan strategi yang telah ditetapkan
- c. Standar industri swasta
- d. Preferensi pelanggan

Jawaban: b

9. Dalam pengendalian organisasi sektor publik, alat pengendali utama adalah:

- a. Mekanisme negosiasi
- b. Peraturan birokrasi
- c. Insentif finansial
- d. Sistem teknologi informasi

Jawaban: b

10. Contoh kegiatan dalam perencanaan organisasi sektor publik yang melibatkan akuntansi manajemen adalah:

- a. Menentukan visi dan misi organisasi saja
- b. Memberikan informasi mengenai biaya untuk perencanaan anggaran
- c. Mengurus kepentingan politik organisasi
- d. Mengawasi aktivitas pegawai secara langsung

Jawaban: b